



ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB SOAL-SOAL LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BAHASA ARAB KELAS VIII E MTs NEGERI 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Ismatul Maula 

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

analysis; capabilities; LKS

Abstrak

Skripsi ini berjudul "*Analisis Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal-soal Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kelas VIII E MTs N 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal Lembar Kerja Siswa (LKS) dan faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain deskriptif, yang menggunakan instrumen berupa tes dan non tes. Instrumen meliputi soal-soal yang terdapat pada LKS dan non tes yang meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII E di Mts N 1 Semarang. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa; (1). Nilai rata-rata 20 siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang disetiap keterampilan (*Maharoh*) adalah: *Maharoh* menyimak 23,96, *Maharoh* berbicara 16,08, *Maharoh* membaca 17,61, *Maharoh* menulis 17,75.

Abstract

This thesis entitled "Analysis Capabilities Students in Answering Problems Student Worksheet (LKS) Arabic Class VIII E MTS N 1 Semarang in Academic Year 2012/2013". This study aims to determine students' ability to answer the questions in Student Worksheet (BLM) and the internal and external factors that affect students' ability to answer the questions in Student Worksheet (LKS). This study is a qualitative study using a descriptive design, which uses instruments such as tests and non-test. Instruments include the matters contained in the non-test worksheets and include observation, questionnaires, interviews, and documentation .. This research was conducted on the subjects of Arabic in the eighth grade E in Mts N 1 Semarang. From these results, it shows that; (1). The average value of E 20 eighth grade students of MTs N 1 Semarang in each skill (Maharoh) is: 23.96 Maharoh listening, speaking Maharoh 16.08, 17.61 Maharoh reading, writing Maharoh 17.75.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: isma_naila16@yahoo.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif.

Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai keterampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab (Sukanto dan Munawwir 2004:5) antara lain:

1. Keterampilan mendengar.
2. Keterampilan berbicara.
3. Keterampilan membaca.
4. Keterampilan menulis.

Dalam keterampilan tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melatih siswa dalam hal membuat kalimat, mengarang, dan bisa juga pada menjawab soal-soal. Diantaranya dalam hal menjawab soal-soal. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru untuk siswa yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS), yakni di dalamnya mengandung perintah menjawab soal atau pertanyaan, petunjuk, dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan pengamatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII E MTs N 1 Semarang, hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII E masih kurang dan mengalami kesulitan dalam memahami mufrodat, menerjemahkan bahasa Arab dan lain sebagainya. Selain itu karena suasana belajar yang diterapkan oleh guru terkadang tidak menyenangkan sehingga membuat siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Untuk membantu guru dalam mengajar, guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) *Taqwa* sebagai bahan ajar. Karena didalam LKS ini terdapat ringkasan materi dan soal latihan untuk tiap *maharoh*. Mengerjakan soal LKS bahasa Arab bukanlah hal yang mudah. Siswa membutuhkan penjelasan dari guru terlebih dahulu tentang soalnya dan juga cara mengerjakannya. Dalam hal menjawab soal-

soal yang ada pada LKS siswa juga masih mengalami kesulitan. Terbukti bahwa tidak semua soal yang terdapat pada LKS terisi seluruhnya.

Baik atau tidaknya hasil nilai yang didapatkannya juga tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar (Dalyono 2009:55). Ada juga faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono 2009:59). Ada juga faktor dari LKS itu sendiri yang meliputi ketertarikan, kemudahan bahasa, kesederhanaan isi, dan peran LKS.

Melihat kondisi demikian, peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS *Taqwa*. Selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi. Karena, kemampuan siswa berhubungan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian peneliti dapat hasil dari penelitian kepada guru pengampu Bahasa Arab di kelas VIII E MTs N 1 Semarang agar semua hal dalam pembelajaran bahasa Arab yang kurang baik bisa diperbaiki, dan yang sudah baik bisa ditingkatkan lagi.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal-soal Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kelas VIII E MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013".

LANDASAN TEORI

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat (Makruf 2009:1).

Kemampuan berbahasa yang ditekankan dalam pengajaran mempunyai empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pendapat ini sama dengan pendapat Tarigan (1981:1) yang menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat

komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Bahasa arab adalah kata-kata yang diungkapkan bangsa arab untuk menyatakan keinginannya dan tujuan mereka (Ghalayani 1973:4).

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif.

LKS merupakan sarana belajar, karena dengan LKS siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai suatu Tujuan Instruksional Khusus. Selain itu LKS juga menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar siswa, dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa (Prastowo 2012:206).

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya (Dalyono 2009:55).

Faktor internal dikemukakan juga oleh Dalyono (2009:55) antara lain:

- a. Kesehatan
- b. Intelegensi dan Bakat
- c. Minat dan Motivasi
- d. Cara Belajar

Faktor eksternal dikemukakan oleh Dalyono (2009:59) antara lain:

1. Keluarga
2. Sekolah
3. Masyarakat
4. Lingkungan sekitar

Pembelajaran yang baik meliputi 3 langkah yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan inti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang Jalan Fatmawati Raya, Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Azwar (2004:6) menyatakan bahwa penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 31 siswa akan tetapi peneliti hanya mengambil 20 siswa.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes.

Teknik tes adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi siswa. Pengumpulan data dengan tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa.

Teknik non tes dalam penelitian ini berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang cara mengajar guru, kondisi keaktifan dan kefahaman siswa dalam proses belajar mengajar, serta hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa.

Dalam penelitian ini, angket dikhususkan untuk siswa, yakni angket yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan diri siswa atau pemahaman-pemahamannya terhadap Lembar Kerja Siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk item pertanyaan secara tertutup. Angket tertutup diberikan dengan tujuan supaya jawaban yang diberikan responden sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder atau data tambahan sebagai penunjang data primer atau data utama mengenai kemampuan para siswa dalam mengerjakan soal pada Lembar Kerja Siswa. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru pengampu bahasa Arab dan 20 siswa dari kelas VIII E.

Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti gunakan adalah hasil jawaban siswa beserta soalnya yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa, foto kegiatan ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika siswa mengerjakan LKS, data siswa, dan nilai siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes.

Instrumen Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa Lembar soal yang berbentuk Essay. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa.

Instrumen non tes dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa check-list atau lembar observasi, atau yang biasa disebut dengan pedoman observasi. Check-list yang digunakan dalam kegiatan observasi ini berisikan tentang daftar hal-hal, siswa, LKS, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal pada Lembar Kerja Siswa bahasa Arab. kemudian menyesuaikan dengan daftar dalam check-list yang sudah disusun. Jika siswa yang menjadi subjek penelitian tersebut dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan daftar dalam check-list maka pengamat akan membubuhkan tanda (√) pada bagian samping daftar perilaku tersebut, yang menunjukkan bahwa mereka telah melakukan perilaku tersebut.

Angket akan dibagikan peneliti kepada subjek penelitian yaitu siswa, dan setelah angket tersebut diisi, kemudian dijumlahkan skornya, dengan berdasarkan pada Pedoman penskoran hasil angket berikut (Sugiyono 2009:94) :

1. Sangat setuju diberi skor 5

2. Setuju diberi skor 4

3. Tidak setuju diberi skor 3

4. Sangat tidak setuju diberi skor 2

Setelah itu, pemerolehan hasil akhir diberikan skor.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder atau data tambahan sebagai penunjang data primer atau data utama mengenai kemampuan siswa dalam menjawab soal Lembar Kerja Siswa.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berupa hasil jawaban siswa beserta soalnya yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa, foto kegiatan ketika pembelajaran berlangsung dan ketika siswa mengerjakan LKS.

Sugiyono (2009:338-345) menjelaskan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

2. Display data (penyajian data) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajian data meliputi berbagai jenis metrik, gambar/ skema, jaringan kerja/ keterkaitan kegiatan dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi.

Siregar (2010: 206-208) menjelaskan langkah-langkah analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Editing, adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan

2. Codeting, adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.

3. Tabulasi, adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuantitatif

Proses Editing data, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: 1. Memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan

2. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data yang telah dikumpulkan.

Proses codeting data, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data dengan memberikan kode dalam bentuk angka atau huruf pada aspek penelitian tes.

Proses tabulasi, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data dengan membuat tabel untuk meringkas data yang telah diberi kode agar mempermudah dalam menganalisis data.

Teknik kuantitatif digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil jawaban siswa terhadap soal-soal yang ada pada Lembar Kerja Siswa bahasa Arab. Keseluruhan nilai pada setiap maharoh dihitung jumlahnya, kemudian jumlah tersebut dihitung rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut (Sudijono 2010:84):

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Setelah diketahui nilai rata-rata dari setiap bab nya, selanjutnya menghitung kenaikan hasil belajar tiap bab. Dan kenaikan tersebut akan pula disajikan dalam bentuk prosentase data kenaikan. Kenaikan hasil belajar tersebut diprosentasikan dan diketahui melalui rumus di bawah ini (Hadi 2004:156):

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Proses display data tes peneliti melakukan langkah-langkah analisis data tes dengan mengkategorikan hasil dari perhitungan tes dengan ketentuan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal LKS apabila hasil tes 20-25 dikatakan sangat baik, apabila 15-19

dikatakan baik, 10-14 dikatakan cukup, dan apabila 2-9 dikatakan kurang.

Proses penarikan simpulan dan verifikasi data tes peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan data dari hasil tes
2. Peneliti memverifikasi data yang sudah disimpulkan.

2. Teknik Kualitatif

Angket

Proses reduksi data angket peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data berupa hasil angket yang telah diisi responden.
2. Data hasil angket dikumpulkan menurut indikator, yaitu faktor internal dan eksternal.
3. Mengubah data angket dengan memasukan data ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Proses display data angket peneliti melakukan langkah-langkah analisis data angket dengan mengkategorikan hasil dari perhitungan analisis deskriptif dengan ketentuan bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa apabila hasil dari perhitungan analisis deskriptif persentase $\geq 50\%$.

Proses penarikan simpulan dan verifikasi data angket peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan data dari hasil angket.
2. Peneliti memverifikasi data yang sudah disimpulkan.

Observasi

Proses reduksi data, data berupa hasil observasi yang sudah terkumpul kemudian dicatat dan dikelompokan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Proses display data, data hasil observasi ditambahkan untuk memperkuat data angket.

Proses penarikan simpulan dan verifikasi data hasil observasi peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan data dari hasil observasi untuk menguatkan data angket.
2. Peneliti memverifikasi data yang sudah disimpulkan.

Wawancara

Proses reduksi data, data berupa hasil wawancara yang sudah terkumpul kemudian dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Proses display data, data hasil wawancara ditambahkan untuk memperkuat data angket.

Proses penarikan simpulan dan verifikasi data hasil wawancara peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan data dari hasil wawancara yang akan memperkuat angket.
2. Peneliti memverifikasi data yang sudah disimpulkan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS perlu adanya penjelasan dari guru terlebih dahulu tentang materinya kemudian penjelasan mengenai soal-soalnya beserta cara mengerjakannya.

Kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam menjawab soal-soal yang ada pada LKS khususnya pada keterampilan menyimak pada BAB 1-3 sudah dikatakan sangat baik karena telah mencapai nilai yang ditentukan yakni berada pada rentang nilai 20-25.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan menyimak dari Bab I ke Bab II mengalami penurunan sebesar -3,32 %.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan menyimak dari Bab II ke Bab III mengalami kenaikan sebesar 5,80 %.

Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam menjawab soal-soal yang ada pada LKS khususnya pada keterampilan berbicara pada BAB 1-3 sudah dikatakan baik karena telah mencapai nilai yang ditentukan yakni berada pada rentang nilai 15-19.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan berbicara dari Bab I ke Bab II mengalami penurunan sebesar -4,92 %.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan berbicara dari Bab II ke Bab III mengalami kenaikan sebesar 7,11 %.

Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam menjawab soal-soal yang ada pada LKS khususnya pada keterampilan membaca pada BAB 1-3 sudah dikatakan baik karena telah mencapai nilai yang ditentukan yakni berada pada rentang nilai 15-19.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan membaca dari Bab I ke Bab II mengalami penurunan sebesar -12,90 %.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan membaca dari Bab II ke Bab III mengalami kenaikan sebesar 11,41 %.

Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam menjawab soal-soal yang ada pada LKS khususnya pada keterampilan menulis BAB 1 sudah dikatakan sangat baik, BAB 2 cukup baik, dan BAB 3 baik.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada keterampilan menulis dari Bab I ke Bab II mengalami penurunan sebesar -27,42 %.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan LKS Taqwa, pada

keterampilan menulis dari Bab II ke Bab III mengalami kenaikan sebesar 18,39 %.

Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal lembar kerja siswa, diantaranya faktor internal, faktor eksternal, dan LKS.

faktor internal siswa yang terdiri dari faktor kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab LKS bahasa Arab.

Dari data yang diperoleh yang menghasilkan jumlah total sebesar 569 (termasuk dalam kategori setuju), maka dapat dikatakan bahwa faktor eksternal siswa yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab LKS bahasa Arab.

Dari data yang diperoleh yang menghasilkan jumlah total sebesar 632 (termasuk dalam kategori setuju), maka dapat dikatakan bahwa faktor LKS yang terdiri dari faktor ketertarikan, kemudahan bahasa, kesederhanaan isi, dan peran LKS mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab LKS bahasa Arab.

PENUTUP

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa: 1). Nilai rata-rata 20 siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang 23,96 untuk *maharoh* menyimak, 16,08 untuk *maharoh* berbicara, 17,61 untuk *maharoh* membaca, dan 17,75 untuk *maharoh* menulis. Nilai rata-rata tersebut sudah termasuk dalam kategori Baik dan Sangat Baik karena sudah mencapai Rentang nilai 15-19 dan 20-25. 2). Kemampuan siswa kelas VIII E MTs N 1 Semarang dalam mengerjakan soal-soal LKS *Taqwa* tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya a). Baik dari dalam (internal) yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, cara belajar, b). Dari luar (eksternal) yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan sekitar, dan juga c). Faktor dari LKS nya yang

meliputi ketertarikan, kemudahan bahasa, kesederhanaan isi, peran LKS.

Segala hal dari ketiga faktor yang telah disebutkan. Sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal LKS bahasa Arab, dengan pengaruh baik tersebut menjadikan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal LKS bahasa Arab termasuk juga dalam kategori baik, terbukti nilai rata-rata setiap maharoh, menyimak 23,96, berbicara 16,08, membaca 17,61, menulis 17,75 dan nilai rata-rata untuk masing bab, bab 1 19,87, bab 2 17,46, bab 3 19,22.

SARAN

Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah kepada guru pengampu bahasa Arab untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pengajaran serta pendampingannya dalam belajar siswa.

Begitu juga dengan orang tua, sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah, maka pembimbing belajar siswa sudah berpindah pada orang tua. Maka sebaiknya, orang tua selalu mengontrol belajar siswa, mendampingi dalam latihan membaca, menulis (bahasa Arab) dan lain sebagainya agar kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang ada pada LKS bisa lebih baik dan terus meningkat.

Bagi para siswa untuk selalu belajar dengan tekun, terus berlatih dengan banyak mengerjakan soal-soal, serta selalu berperilaku baik ketika di dalam kelas, selalu mendengarkan penjelasan guru, dan serius dalam mengerjakan LKS agar kemampuannya selalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghalayani, Mustafa. 1973. *Jamiu Addurusu Al Arabiyah. Cet XII*. Beirut: Maida.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Need's Press.
- Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Imaduddin & Akhmad Munawwari. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis* Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: AndiOffset.